

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan personal merupakan keuangan yang dikelola oleh seseorang untuk dapat mengatur fungsi keuangannya dengan mempertimbangkan uang masuk dan keluar. Pada dasarnya uang sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga seseorang harus bisa memmanage keuangannya supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kebutuhan primer tidak terpenuhi karena uang digunakan untuk hal yang kurang penting. Menurut Sonny,S.(2003) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh”. Sedangkan menurut Kasmir(2010 hal 6) menyebutkan bahwa “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien” [1].

Ada berbagai macam manfaat perencanaan keuangan personal sejak usia muda, diantaranya mempersiapkan dana darurat apabila terjadi krisis financial, menabung untuk liburan, mengumpulkan modal bisnis, mempersiapkan dana berbagai macam pajak, dana untuk pembayaran zakat dan lain sebagainya. Untuk itu sebaiknya dari sekarang kita mengelola keuangan secara rutin agar uang pemasukan pengeluaran seimbang dan tercukupi.

Pengelolaan keuangan personal ini bertujuan untuk mengelola keuangan pribadi supaya bisa mengontrol keuangan, tidak boros menggunakan uang dan mengetahui jumlah pengeluaran setiap bulan, mengetahui rata-rata pemasukan setiap bulan dan setiap tahunnya, dapat membandingkan pengeluaran antara bulan satu dengan bulan lainnya, dapat menyisihkan uang untuk pembayaran zakat, berbagai macam pajak, persiapan dana darurat, persiapan dana untuk liburan dan dana kesehatan. Dalam upaya

mewujudkan tujuan tersebut, pengelolaan keuangan dilakukan secara rutin baik setiap hari, minggu, bulan dan tahunan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pengelolaan keuangan personal yang berjalan saat ini dikelola oleh pribadi masing-masing secara manual sesuai dengan kebutuhannya. Proses pengelolaan keuangan yang berjalan saat ini yaitu mencatat keuangannya di buku atau kertas, mencatat di note hp, hanya mengira-ngira saja berapa pengeluaran yang dilakukan.

Berdasarkan survey terhadap 59 responden, yaitu 28 mahasiswa, 9 pekerja belum punya tanggungan, 6 pekerja yang sudah punya tanggungan, 8 ibu rumah tangga dan 8 wirasaha. Hasil survey menunjukkan bahwa 76.3% responden sulit dalam mengatur dan mencatat keuangan personal seperti pemasukan, pengeluaran dan tabungan dalam sehari-hari. Sebagian besar responden masih mengelola keuangan dengan cara manual yaitu dengan mencatat di note hp dan di kertas pada buku. Terdapat responden yang membutuhkan adanya fitur pencatatan untuk hutang. Sebanyak 57.8% responden melupakan persiapan dana darurat. Sebanyak 50% responden tidak membedakan antara pengeluaran rutin bulanan dengan jenis pengeluaran lainnya. Terdapat 36% responden sulit mengetahui berapa banyak pemasukan dan pengeluaran dalam sehari. Sebanyak 32% responden tidak menghitung rata-rata pengeluaran setiap bulan dan adanya responden yang membutuhkan adanya fitur rekap data keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi user agar memiliki catatan histori pemasukan dan pengeluaran?
2. Bagaimana memfasilitasi user untuk mengetahui rata-rata pengeluaran?
3. Bagaimana memfasilitasi user agar bisa melihat bagaimana ringkasan pencatatan keuangannya?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membuat Aplikasi Pengelolaan Keuangan Personal Modul Pemasukan Pengeluaran Berbasis Website

1. Menyediakan fitur pencatatan pemasukan dan berbagai kategori pengeluaran.
2. Menyediakan fitur menghitung rata-rata pengeluaran.
3. Menyediakan fitur cetak laporan keuangan yang berisikan semua keuangan yang disimpan pada aplikasi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Jumlah uang yang ada pada channel tertentu seperti Dana, Ovo, Link Aja, Gopay dan ShopeePay tidak dapat dilihat pada aplikasi ini.
2. Aplikasi ini tidak sampai pada tahap maintenance.

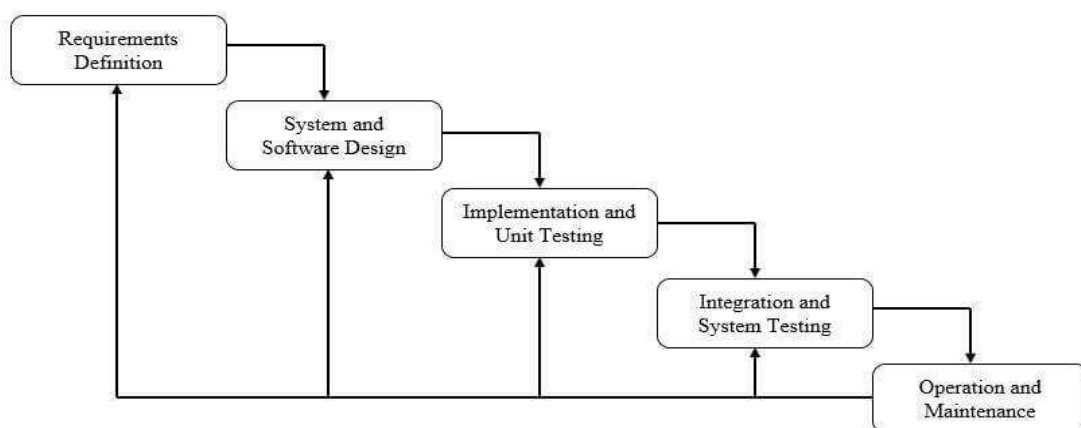
1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Personal Berbasis Website (Modul : Pemasukan dan Pengeluaran) menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*.

Model *waterfall* dipilih karena model ini paling sederhana di antara model perancangan yang lain. Selain itu, model ini cocok untuk pembangunan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah.

Metode ini dilakukan dengan sistematis, mulai dari tahap *requirements definition* selanjutnya tahap *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and sytem testing* dan *operation and maintenance*. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan [2].

Jadi setiap tahapan tidak boleh dikerjakan secara bersamaan, tahapan metode ini dimulai dari atas hingga ke bawah. Tahapan sebelumnya harus selesai terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan tahap selanjutnya. Jika terjadi kesalahan pada satu tahap, maka kembali lagi pada tahap sebelumnya. Contohnya terjadi kesalahan pada tahap *Implementation and Unit Testing*, maka kembali lagi pada tahap *System and Software Design*. Berikut ini adalah tahapan SDCL Model *Waterfall*.



Gambar 1.1 SDLC Model Waterfall [3]

Berikut penjelasan dari metode pengerjaan:

1. Requirements Definition

Beberapa tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada proyek akhir ini:

- a. Penyebaran kuisisioner yaitu pengumpulan data melalui survey kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan google form dan wawancara.

- b. Mempelajari situs web yang berhubungan dengan aplikasi yang dibangun mengenai keuangan dan mempelajari aplikasi sejenis.
- c. Merancang proses bisnis dengan menggunakan BPMN.

2. System and Software Design

- a. Membuat *Use Case Diagram* digunakan sebagai gambaran interaksi antara user dengan *system*.
- b. Membuat rancangan basis data digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan perancangan relasi antar tabel.
- c. Merancang antarmuka *system*.

3. Implementation and Unit Testing

- a. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan menjadi satu aplikasi.
- b. *Tools* yang digunakan dalam pengkodean program yaitu Bahasa Pemrograman PHP.

4. Integration and System Testing

- a. Mengecek apakah masih terdapat kesalahan pada modul yang dimiliki oleh aplikasi.
- b. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *Black Box Testing* dan *Usability Testing*.

5. Operation and Maintenance

Tahapan ini merupakan tahapan sesudah melakukan semua tahapan sebelumnya. Akan tetapi, pada tahapan ini *operation and maintenance* tidak dilakukan/belum ditangani dalam pengerjaan proyek akhir ini.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini merupakan rencana jadwal pengerjaan Proyek Akhir ini

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Kegiatan	Des 2021				Jan 2022				Feb 2022				Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agt 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■																																
Desain					■	■	■	■																												
Pengkodean									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																																	■	■	■	■